

EDUKASI TERAPI PENGOBATAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI DESA BOTOMULYO KECAMATAN CEPIRING KENDAL

Haini Santi¹, Elvira Rosa², Megananda³, Arlina Safitri⁴, Nur Lazimah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Farmasi STIKES Kendal

E-mail: hainisanti@gmail.com

Article History:

Received: 05 April 2022

Revised: 27 Mei 2022

Accepted: 05 Juni 2022

Kata Kunci: Hipertensi, gejala, faktor resiko dan pengobatan hipertensi

Keywords:

Hypertension, symptoms, risk factors and treatment of hypertension

Abstrak: Hipertensi adalah salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia, sehingga tatalaksana penyakit ini merupakan intervensi yang sangat umum dilakukan diberbagai tingkat fasilitas kesehatan. Pedoman Praktis klinis ini disusun untuk memudahkan para tenaga kesehatan di Indonesia dalam menangani hipertensi terutama yang berkaitan dengan kelainan jantung dan pembuluh darah. Gejala yang timbul pada penyakit hipertensi yaitu sakit kepala, gelisah, penglihatan kabur, rasa sakit didada, jantung berdebar-debar, pusing dan mudah lelah. Ada beberapa factor resiko yang dapat menyebabkan penyakit hipertensi diantaranya yaitu Genetik, Obesitas, Jenis kelamin, Stress, Kurang olahraga, Pola asupan garam dan diet, serta Kebiasaan merokok. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar warga Plamongan sari IV mampu mengetahui gejala, pencegahan, factor resiko, penggunaan obat dan jenis obat hipertensi. Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan pegabdian masyarakat berjalan lancar dan warga sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Warga sangat senang dapat diberikan bantuan dan edukasi terapi pengobatan hipertensi dan mendapat bantuan sembako gratis serta tanaman toga.

Abstract: Hypertension is one of the main causes of mortality and morbidity in Indonesia, so the management of this disease is a very common intervention carried out at various levels of health facilities. This clinical practice guide was prepared to facilitate health workers in Indonesia in dealing with hypertension, especially those related to heart and blood vessel disorders. Symptoms of hypertension include headache, restlessness, blurred vision, chest pain, heart palpitations, dizziness and fatigue. There are several risk factors that can cause hypertension, including genetics, obesity, gender, stress, lack of exercise, salt intake and diet patterns, and smoking habits. The purpose of this community service activity is for Plamongan Sari IV residents to be able to know the symptoms, prevention, risk factors, use of drugs and types

of hypertension drugs. The result of this activity is that community service activities run smoothly and residents are very enthusiastic about these activities. Residents are very happy to be given assistance and education on hypertension treatment therapy and receive free basic necessities and toga plants.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan di dunia karena menjadi faktor risiko utama dari penyakit kardiovaskular dan stroke. Di dunia, hipertensi diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian atau sekitar 12,8% dari total kematian. Hal ini menyumbang 57 juta dari disability adjusted life years (DALY). Tidak ada perbedaan prevalensi antara laki-laki dan wanita tetapi prevalensi terus meningkat berdasarkan usia: 5% usia 20- 39 tahun, 26% usia 40-59 tahun, dan 59,6% untuk usia 60 tahun ke atas.

Saat ini hipertensi merupakan tantangan besar di Indonesia karena merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Berdasarkan survey riset dasar kesehatan nasional (Riskesdas) pada tahun 2013 hipertensi memiliki prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%.5 Komplikasi hipertensi yang utama adalah penyakit kardiovaskular, yang dapat berupa penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, penyakit ginjal kronik, kerusakan retina mata, maupun penyakit vaskuar perifer

Berdasarkan penyebabnya hipertensi menjadi hipertensi primer (esensial) dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer merupakan hipertensi dimana etiologi patofisiologinya tidak diketahui. Hipertensi jenis ini tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol. Berdasarkan literatur > 90% pasien dengan hipertensi merupakan hipertensi primer. Beberapa mekanisme yang mungkin berkontribusi untuk terjadinya hipertensi ini telah diidentifikasi, namun belum satupun teori yang tegas menyatakan patogenesis hipertensi primer tersebut. Hipertensi sering turuntemurun dalam suatu keluarga, hal ini setidaknya menunjukkan bahwa faktor genetik memegang peranan penting pada patogenesis hipertensi primer. Banyak karakteristik genetik dari gen-gen ini yang mempengaruhi keseimbangan natrium, tetapi juga didokumentasikan adanya mutasi-mutasi genetik yang merubah ekskresi kallikrein urine, pelepasan nitric oxide, ekskresi aldosteron, steroid adrenal, dan angiotensinogen.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Desa Botomulyo Kendal, pada hari Selasa, 7 Mei 2019 pukul 09.00 WIB. Metode yang akan digunakan yaitu leaflet. Leaflet adalah lembaran kertas yang berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarakan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal (Effendi, 2012). Pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pertama adalah memilih area/wilayah yang dituju untuk pembagian leaflet dan sembako.
2. Tahap kedua adalah pembuatan proposal pengabdian bagi masyarakat
3. Tahap ketiga adalah penyiapan tanaman Toga dan penyiapan paket sembako yang disiapkan oleh prodi S1 Farmasi STIKES Kendal.
4. Tahap keempat adalah pembagian leaflet, sembako dan tanaman Toga kepada warga Desa Botomulyo, Kendal.
5. Tahap kelima adalah pembuatan laporan pertanggungjawaban.

HASIL

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kami mengusung program yang dijalankan di wilayah Desa Botomulyo Kecamatan Cepiring, Kab, Kendal. Program tersebut mengenai penyuluhan edukasi terapi pengobatan hipertensi, pembagian sembako, penyebaran leaflet dan penanaman toga tentang Terapi Pengobatan Hipertensi.

Program pembagian sembako kepada warga desa Botomulyo Kendal, Jawa Tengah. Harapan dari kegiatan ini adalah dapat membantu warga mengetahui terapi pengobatan hipertensi. Program ini dilaksanakan dengan cara penyebaran leaflet, pembagian sembako, penanaman toga dan memberikan edukasi secara lisan kepada warga. Dari kegiatan ini juga diharapkan dapat menambah wawasan warga tentang pentingnya terapi pengobatan hipertensi.

Program yang telah dilaksanakan diatas berjalan dengan lancar dan dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah warga dapat memahami bahaya, gejala serta cara pencegahan dan penanggulangan penyakit hipertensi.

PENUTUP

Kegiatan pegabdian masyarakat berjalan lancar dan warga sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Warga sangat senang dapat diberikan bantuan dan edukasi terapi pengobatan hipertensi. Demikian laporan pengabdian masyarakat yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa laporan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mohon kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan dalam penulisan laporan pengabdian masyarakat kedepan. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada warga Desa Botomulyo Kecamatan Cepiring, Kendal yaitu masyarakat dapat mengerti dan lebih paham tentang Hipertensi mulai dari pengertiannya, bahaya, gejala serta cara pencegahan dan penanggulangan penyakit hipertensi.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat khususnya warga Desa Botomulyo Kecamatan Cepiring, Kendal sehingga dapat

menerapkan pola hidup sehat.

TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Warga Desa Botomulyo Kecamatan Cepiring Kendal dan rekan-rekan yang terlibat di dalam pengabdian ini yang telah turut serta mensukseskan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kemkes RI. 2013. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta

Nurani Bianti. 2015. *Risk Factors Of Hypertension*. J MAJORITY Volume 4 Nomer 5.

Muhadi. 2016. *Evidence-based Guidline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa*. JNC 8 : Vol 43 No 1

The ALLHAT Officers and Coordinators for the ALLHAT Collaborative Research Group. 2002. *Major outcomes in high-risk hypertensive patients randomized to angiotensin-converting enzyme inhibitor or calcium channel blocker vs diuretic. The Antihypertensive and Lipid-Lowering Treatment to Prevent Heart Attack Trial (ALLHAT)*. **JAMA.**; 288: 2981–2997.

PDSKI. 2015. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular edisi 1*. Jakarta,

Weber MA, Schiffrin EL, White WB, Mann S, Lindholm LH, Kenerson JG, et al. 2013. *Clinical Practice Guidelines for the Management of Hypertension in the Community. A Statement by the American Society of Hypertension and the International Society of Hypertension. ASH paper. The Journal of Clinical Hypertension*.

Yulanda G., dan Lisiswati R. 2017. *Penatalaksanaan Hipertensi Primer*. Majority Volume 6 Nomor 1.